

## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Teknologi Terhadap Adopsi Uang Elektronik Pada Mahasiswadi Kota Bengkulu Melalui Mediasi Attitude Toward Adoption

Hafiza Tri Murti<sup>1</sup>, Idham Lakoni<sup>2</sup>, Sintia Safrianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof.Dr Hazairin, SH Kota Bengkulu

<sup>1</sup>[Hafizalizahari05@gmail.com](mailto:Hafizalizahari05@gmail.com), <sup>2</sup>[idhamlakoni474@gmail.com](mailto:idhamlakoni474@gmail.com), <sup>3</sup>[Sintiasafrianti19@gmail.com](mailto:Sintiasafrianti19@gmail.com)

- Received 14 April 2023, Revised 25 July 2023, Accepted 11 September 2023

Keyword	Abstract
<i>Financial Literacy, Technology Literacy, Electronic Money Adoption, Attitude Toward Adoption.</i>	The purpose of this study is to determine whether Financial Literacy and Technology Literacy have a direct influence on Electronic Money Adoption and to determine the effect of Financial Literacy and Technological Literacy on Electronic Money Adoption through Attitude Toward Adoption mediation. The research approach used is quantitative research. The type of data used in this study is primary data, namely research data obtained directly from original sources (respondents). The population in this study is all students in the city of Bengkulu because they use electronic money a lot in modern terms. From calculations using the formula (Hair, 2010) where the indicator is 12 multiplied by 10 (formula), the sample size for this study is determined to be 120 respondents. The research data was processed using the smartPLS 3.0 analysis tool and the research method in this study used Structural Equation Modeling (SEM), which is an equation model with a variance-based approach or component-based structural equation modeling. The results of this study indicate that Financial Literacy can directly influence Electronic Money Adoption while Technology Literacy requires an attitude toward adoption before finally adopting electronic money, but can also adopt electronic money directly without going through an attitude toward adoption. It can be seen that the Financial Literacy and Technology Literacy variables have an influence on the Electronic Money Adoption variable.

Copyright © 2023 JMB, Journal Manajemen Bisnis is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### I. PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi saat ini tidak lain bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi ini membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan layanan jasa keuangan seperti menyimpan uang, transaksi, dan pencatatan keuangan secara otomatis. Aplikasi uang elektronik yang semakin banyak dan berkembang membuat adopsi keuangan pengguna terutama mahasiswa memiliki sikap konsumsi yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa alasan mahasiswa mengadopsi teknologi pembayaran non tunai ialah lebih cepat dalam penyelesaian pembayaran, efisien, dan keuntungan berupa diskon yang didapat saat digunakan di

merchant-merchant tertentu (Rahmatika et al. 2019). Penelitian ini menggunakan tiga faktor yang digunakan sebagai landasan, yaitu Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, dan Attitude Toward Adoption. Dengan adanya aplikasi uang elektronik ini dapat meningkatkan efisiensi dalam mengatur sikap adopsi keuangan mahasiswa. Semakin banyak uang elektronik yang beredar di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi sikap konsumsi mahasiswa karena dengan adanya uang elektronik membuat transaksi menjadi lebih efisien dan lebih mudah dalam membelanjakan uangnya untuk kegiatan ekonomi (Afiyah 2020). Literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan (Krisnha et al. 2015).

Selain pengetahuan keuangan, pengetahuan teknologi juga sangat dibutuhkan untuk penggunaan Uang Elektronik. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat menerapkan sikap yang baik untuk bahan sebelum mengadopsi keuangan karena akan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membantu masyarakat sebagai konsumen terhindar dari kejahatan internet atau cybercrime.

Menurut survei Danareksa Research Institute pada Agustus 2021 bahwa tujuan penggunaan uang elektronik paling besar digunakan untuk melakukan belanja sebesar 77,45% kemudian 41,28% digunakan untuk pembayaran transportasi, pembayaran tagihan sebesar 20,43%, untuk melakukan transfer dana sebesar 19,15%, untuk fasilitas Paylater 5,53% dan aktivitas lainnya sebesar 0,43%. Bagi generasi muda khususnya mahasiswa yang secara penghasilan dan karier belum begitu mapan kemudahan dalam penggunaan uang elektronik.

Sehingga berdasarkan apa yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi terhadap Adopsi uang Elektronik melalui mediasi *Attitude towards adoption*. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Attitude Toward Adoption?*, (2) Seberapa besar pengaruh Literasi Teknologi terhadap *Attitude Toward*

*Adoption?*, (3) Seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan terhadap adopsi uang elektronik?, (4) Seberapa besar pengaruh Literasi Teknologi terhadap adopsi uang elektronik?, (5) Seberapa besar pengaruh *Attitude Toward Adoption* terhadap adopsi uang elektronik?, (6) Seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan terhadap adopsi uang elektronik dengan dimediasi *Attitude Toward Adoption?*, (7) Seberapa besar pengaruh Literasi Teknologi terhadap adopsi uang elektronik dengan dimediasi *Attitude Toward Adoption?*.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Literasi Keuangan apakah memiliki pengaruh terhadap *Attitude Toward Adoption*. (2) Untuk mengetahui Literasi Teknologi apakah memiliki pengaruh terhadap *Attitude Toward Adoption*. (3) Untuk mengetahui Literasi Keuangan apakah memiliki pengaruh terhadap adopsi uang elektronik. (4) Untuk mengetahui Literasi Teknologi apakah memiliki pengaruh terhadap adopsi uang elektronik. (5) Untuk mengetahui *Attitude Toward Adoption* apakah memiliki pengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik. (6) Untuk mengetahui Literasi Keuangan apakah memiliki pengaruh terhadap adopsi uang elektronik apabila dimediasi *Attitude Toward Adoption*. (7) Untuk mengetahui Literasi Teknologi apakah memiliki pengaruh terhadap adopsi uang elektronik apabila dimediasi *Attitude Toward Adoption*.

dalam rangka mencapai kesejahteraan (Sine et al. 2020). Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi *finansial* yang ditimbulkannya (Krisnha et al. 2015). penetapan indikator yaitu meliputi : Menurut (Oseifuah 2010): (*Financial Attitudes*) ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan. Dan menurut (Nur et al., 2019:140) : (1) pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan dan (2) Pengelolaan dalam melakukan tabungan dan pinjaman.

## Literasi Teknologi

Literasi teknologi ialah kemampuan seseorang untuk bekerja secara mandiri dan berkolaborasi dengan orang lain secara efektif, berta nggung jawab, dan tepat dengan menggunakan instrumen teknologi untuk memperoleh, mengelola, kemudian mengintegrasikan, mengevaluasi,

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Adopsi Uang Elektronik

Adopsi merupakan penerapan ide, gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh individu, dimana ide, gagasan, tindakan, atau barang tersebut benar-benar baru ataupun penyempurnaan dari ide, gagasan, tindakan, atau barang yang sebelumnya telah ada (Sukma 2019). (Andrianto et a l. 2017)menggunakan tiga indikator untuk mengukur minat penggunaan uang elektronik. Ketiga indikator tersebut, antara lain: (1) Keinginan untuk menggunakan, (2) Selalu mencoba menggunakan, (3) Berlanjut di masa yang akan datang.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan

membuat, dan mengkomunikasikan informasi (Santoso et al, 2019: 244). Indikator literasi teknologi menurut (Rose, 2007:43) istilah literasi teknologi dapat dimaknai sebagai: (1) Pemahaman atas hasil karya buatan manusia, (2) Hubungan diantara sains, lingkungan, dan teknologi, (3) Kemampuan untuk menggunakan teknologi (4) Kemampuan untuk mengevaluasi dan membuat suatu keputusan.

### Attitude Toward Adoption

Sikap (*Attitude*) ialah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap ini dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan ialah mendekati,

menyenangi, mengharapkan obyek tertentu. Sedangkan dalam sikap membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Menurut Thurstone, Sikap sebagai totalkecenderungan, perasaan, prasangka (prejudice atau bias), ide, perasaan takut, aman dan keyakinan seseorang tentang topik tertentu (Fedriana et al. 2022). Adapun indikator sikap positif menurut (Awan et al. 2010) sebagai berikut : (1) Seseorang melakukan sesuatu hal yang baik dengan senang hati, (2) Seseorang menyetujui hal-hal yang baik (3) Seseorang patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku.

### III. METODE PENELITIAN

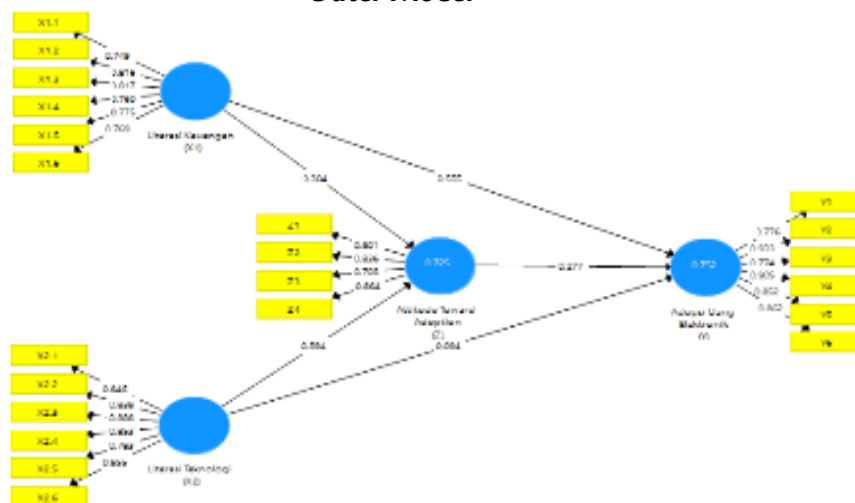
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di kota Bengkulu karena mereka secara modern banyak menggunakan uang elektronik. Sampel dari penelitian ini menggunakan Hair Jr et.al. (2010), adalah banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator yang digunakan pada kuisioner, yaitu dengan  $n \times 10$ . Pada penelitian ini, terdapat 12 indikator. Untuk penelitian ini adalah  $12 \times 10 = 120$ . Sampel

diperoleh 120 orang dengan pengambilan sampel tekniknya menggunakan *purposive sampling*. Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel skala likert dengan skala 1 sampai dengan skala 5 dengan rincian skala 1 sangat tidak setuju, skala 2 tidak setuju, skala 3 netral, skala 4 setuju, dan skala 5 sangat setuju. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis smartPLS 3.0 dan metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) yaitu model persamaan dengan pendekatan berbasis varians atau pemodelan persamaan struktural berbasis komponen.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Evaluasi model pengukuran (Outer Model)

Gambar 1  
Outer Model



Sumber : Output olah data, SmartPLS 3.0

Analisa outer model digunakan untuk mendefinisikan bagaimana setiap variabelnya

berhubungan dengan variabel latennya pada uji yang dilakukan pada *outer model*.

## a. Convergen validity

**Tabel I**  
**Outer loadings**

Variabel	Literasi Keuangan	Literasi Teknologi	Adopsi Uang Elektronik	Attitude Toward Adoption
X1.1	0.749			
X1.2	0.816			
X1.3	0.817			
X1.4	0.760			
X1.5	0.775			
X1.6	0.769			
X2.1		0.846		
X2.2		0.838		
X2.3		0.888		
X2.4		0.853		
X2.5		0.783		
X2.6		0.855		
Y.1			0.776	
Y.2			0.933	
Y.3			0.774	
Y.4			0.905	
Y.5			0.852	
Y.6			0.862	
Z.1				0.801
Z.2				0.836
Z.3				0.864
Z.4				0.705

Sumber : Data sekunder diolah SmartPLS 3.0

Hasil pengolahan dengan smartPLS 3.0 dapat dilihat pada tabel bahwa indikator Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, Adopsi Uang Elektronik, dan Attitude Toward Adoption memiliki

nilai *outer loadings* di atas 0,70 sehingga semua konstruk untuk semua variabel dianggap memenuhi syarat *convergent validity*.

*b. Discriminant validity*

**Tabel 2**  
**Nilai discriminant validity /cross loadings**

	Variabel			
	Adopsi Uang Elektronik(Y)	Attitude Toward Adoption(Z)	Literasi Teknologi (X2)	Literasi Keuangan(X1)
X1.1	0.744	0.635	0.658	0.749
X1.2	0.764	0.601	0.659	0.816
X1.3	0.622	0.611	0.664	0.817
X1.4	0.530	0.525	0.450	0.760
X1.5	0.579	0.547	0.543	0.775
X1.6	0.650	0.642	0.616	0.769
X2.1	0.684	0.734	0.846	0.725
X2.2	0.567	0.606	0.838	0.654
X2.3	0.677	0.745	0.888	0.678
X2.4	0.638	0.728	0.853	0.602
X2.5	0.604	0.609	0.783	0.614
X2.6	0.637	0.757	0.855	0.646
Y1	0.776	0.586	0.639	0.620
Y2	0.933	0.719	0.711	0.765
Y3	0.774	0.681	0.532	0.671
Y4	0.905	0.729	0.664	0.738
Y5	0.852	0.633	0.623	0.757
Y6	0.862	0.628	0.680	0.731
Z1	0.604	0.801	0.655	0.639
Z2	0.595	0.836	0.629	0.615
Z3	0.741	0.864	0.785	0.681
Z4	0.544	0.705	0.574	0.505

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loadings* indikator pada setiap variabelnya ialah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun setiap variabelnya masing-masing.

*c. Composite reliability dan average variance extracted (AVE)*

**Tabel 3**  
**Nilai composite reliability dan AVE (average variance extracted)**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Adopsi Uang Elektronik(Y)	0.924	0.928	0.941	0.727
Attitude Toward Adoption(Z)	0.815	0.830	0.879	0.646
Lierasi Teknologi (X2)	0.919	0.923	0.937	0.713
Literasi Keuangan(X1)	0.873	0.876	0.904	0.611

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* memiliki nilai diatas 0,7 untuk seluruh konstruk. Oleh karena itu, tidak ditemukan permasalahan reliabilitas pada model

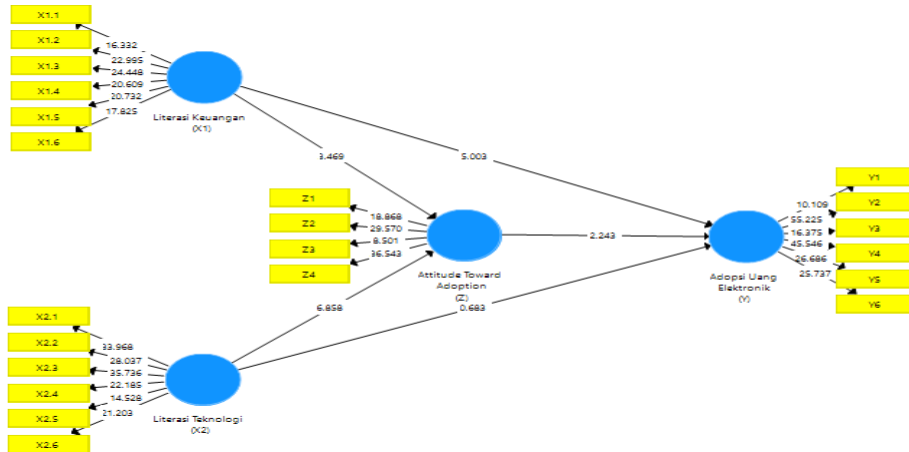
yang dibentuk. Begitu pula dengan nilai *average variance extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk memiliki nilai di atas 0,5. Dengan demikian semua konstruk memenuhi kriteria yang

reliabel sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan

**2. Analisis model struktural (Innermodel)**

**a. Uji Path coefficient**

**Gambar 2  
Inner model**



Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

Berdasarkan gambar 2 maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki path coefficient dengan angka yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai path coefficient pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

**b. Coefficient determination**

**Tabel 4  
R-Square (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Adopsi Uang Elektronik (Y)	0.752	0.746
Attitude Toward Adoption (Z)	0.725	0.720

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R-Square variabel Adopsi Uang Elektronik (Y) sebesar 0,732. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel Adopsi Uang Elektronik (Y) sebesar %.

Attitude Toward Adoption (Z) diperoleh sebesar 0,724. Dimana perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel mediasi profitabilitas sebesar %.



### 3. Uji Hipotesis a. Dirrect Effect

**Tabel 5**  
**Uji Hipotesis pengaruh Dirrect Effect**

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<b>Literasi Keuangan (X1) - &gt; Adopsi Uang Elektronik(Y)</b>	0.639	0.656	0.091	7.052	0.000
<b>Lierasi Teknologi (X2) - &gt;Attitude Toward Adoption (Z)</b>	0.594	0.589	0.085	6.982	0.000
<b>Literasi Keuangan (X1) - &gt;Attitude Toward Adoption (Z)</b>	0.304	0.312	0.091	3.331	0.001
<b>Lierasi Teknologi (X2) - &gt; Adopsi Uang Elektronik(Y)</b>	0.259	0.243	0.106	2.432	0.017
<b>Attitude Toward Adoption (Z) - &gt; Adopsi Uang Elektronik (Y)</b>	0.277	0.274	0.115	2.417	0.016

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS, 2023

Hasil pengujian dengan *bootsrapping* dari analisis PLS ialah sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan terhadap Adopsi Uang Elektronik

Hasil uji variabel Literasi Keuangan terhadap Adopsi Uang Elektronik diperoleh nilai *P Value* yaitu sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Adopsi Uang Elektronik.

b. Lierasi Teknologi (X2) terhadap *Attitude Toward Adoption (Z)*

Hasil uji variabel Lierasi Teknologi terhadap nilai perusahaan *Attitude Toward Adoption* diperoleh nilai *P Value* yaitu sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Lierasi Teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap *Attitude Toward Adoption*.

c. Literasi Keuangan terhadap *Attitude Toward Adoption*

Hasil uji variabel Literasi Keuangan terhadap *Attitude Toward Adoption* diperoleh nilai *P Value* yaitu sebesar  $0.001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Attitude Toward Adoption*.

d. Lierasi Teknologi (X2) terhadap Adopsi Uang Elektronik (Y)

Hasil uji variabel Lierasi Teknologi terhadap Adopsi Uang Elektronik diperoleh nilai *P Value* yaitu sebesar  $0.017 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Lierasi Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Uang Elektronik.

e. *Attitude Toward Adoption* terhadap Adopsi Uang Elektronik (Y)

Hasil uji variabel *Attitude Toward Adoption* terhadap Adopsi Uang Elektronik diperoleh nilai *P Value* yaitu sebesar  $0.016 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh.

## b. Indirect Effect

**Tabel 6**  
**Spesific Indirect Effect**

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic ( O/STDEV )	P Values
Literasi Keuangan (X1) ->Attitude Toward Adoption (Z) -> Adopsi Uang Elektronik (Y)	0.084	0.087	0.047	1.785	0.077
Lierasi Teknologi (X2) ->Attitude Toward -> Adopsi Uang Elektronik (Y)Adoption (Z)	0.165	0.160	0.070	2.367	0.020

Sumber : Data sekunder diolah SmartPLS 3.0

- a) Literasi Keuangan terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui *Attitude Toward Adoption* sebagai variabel mediasi  
Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *P-Value* variabel Literasi Keuangan sebesar  $0,077 > 0,05$  artinya bahwa variabel Literasi Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui *Attitude Toward Adoption* sebagai variabel mediasi.
- b) Literasi Teknologi terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui *Attitude Toward Adoption* sebagai variabel mediasi  
Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *P-Value* variabel Literasi Teknologi sebesar  $0,020 < 0,05$  artinya bahwa variabel Literasi Teknologi secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui *Attitude Toward Adoption* sebagai variabel mediasi.

kota Bengkulu menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat mempengaruhi *Attitude Toward Adoption*. Sejalan dengan penelitian Gabsir, Madituh (2020) yaitu "Hasil Pengujian Yang Dilakukan Diperoleh Bahwa Perceived Behavioral, Subjective Norms, Financial Literacy, Dan Technology Literacy Memiliki Pengaruh Terhadap *Attitude Toward*" dan didukung dengan teori : (Orton 2007) yaitu "Pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan bisa lepas dari financial literacy seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat". Dalam variabel literasi keuangan, merupakan cerminan dari pengetahuan finansial. Sehingga literasi keuangan memberikan indikasi bahwa orang dengan pengetahuan finansial yang baik akan mendorong seseorang untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan dengan tepat. Oleh karena itu, agar masyarakat dapat tertarik dan terdorong menggunakan e-money maka tingkat literasi keuangan perlu ditingkatkan. Hal itu tidak bisa lepas dari peranan regulator yaitu pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan di masyarakat akan berdampak positif pada pemahaman tentang layanan jasa keuangan, baik dari sektor perbankan hingga asuransi. Hal itu pula mampu meminimalisir angka investasi bodong yang selama ini telah banyak merugikan masyarakat (Sutiaji :2017).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Teknologi berpengaruh signifikan positif

## PEMBAHASAN

Pembahasan dari seluruh uji diatas ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Attitude Toward Adoption*. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa



- terhadap Attitude Toward Adoption. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan bahwa Literasi Teknologi dapat mempengaruhi Attitude Toward Adoption. Sejalan dengan penelitian Gabsir, Madituh (2020) yaitu "Hasil Pengujian Yang Dilakukan Diperoleh Bahwa Perceived Behavioral, Subjective Norms, Financial Literacy, Dan Technology Literacy Memiliki Pengaruh Terhadap Attitude Toward" dan didukung dengan teori dari peneliti (Randall, 2011:47) yang mengatakan bahwa "Literasi teknologi ialah kemampuan individu untuk mengadopsi, beradaptasi, menemukan, dan mengevaluasi teknologi untuk secara positif mempengaruhi kehidupannya, komunitas, dan lingkungannya".
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Adopsi Uang Elektronik. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Adopsi Uang Elektronik. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Gabsir, Madituh (2020) "variabel financial literacy dan technology literacy memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel adoption" dan didukung oleh teori Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi, sehingga dapat meningkatkan minat individu dalam mengadopsi suatu produk atau layanan jasa keuangan termasuk uang elektronik.
  4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap Adopsi Uang Elektronik. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan bahwa Literasi Teknologi dapat mempengaruhi Adopsi Uang Elektronik. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Gabsir, Madituh (2020) "variabel financial literacy dan technology literacy memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel adoption" dan didukung oleh teori National Academy of Engineering and National Research Council of The National Academies, yang mengatakan bahwa literasi teknologi ialah pemahaman mengenai teknologi pada suatu tingkatan yang memungkinkan pemanfaatan secara efektif di tengah-tengah masyarakat, literasi teknologi itu sendiri terdiri dari tiga komponen utama yaitu pengetahuan, kemampuan dan berpikir kritis, serta dalam membuat keputusan.
  5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Attitude Toward Adoption berpengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan bahwa Attitude Toward Adoption berpengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik sejalan dengan penelitian Bennisita Dyah Ramya Vhikara (2019), yg mendapat hasil penelitian "adopsi berpengaruh terhadap Attitude Toward" dan didukung dengan teori Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bagaimana perilaku individu berubah karena niat perilaku, niat perilaku itu dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku. Selain itu, menjelaskan perilaku terhadap adopsi teknologi. Dalam teori Theory of Reasoned Action (TRA) menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention), dan perilaku (behavior). Pada teori ini perilaku individu dipengaruhi kehendak, sedangkan kehendak dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah terjadi dan norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Ajzen (1991) berpendapat bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku individu melalui suatu proses pengambilan keputusan.
  6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui Attitude Toward Adoption sebagai variabel mediasi. Pada kenyataan dilapangan pemahaman keuangan pada mahasiswa dikota Bengkulu tidak dapat mempengaruhi Adopsi Uang Elektronik melalui mediasi Attitude karena pada kuisisioner-kuisisioner yang telah dibagikan pada peneliti ke mahasiswa dikota Bengkulu menunjukkan bahwa Attitude Toward

Adoption belum dapat mempengaruhi dan belum dapat memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Adopsi Uang Elektronik, dan dalam penelitian ini Literasi Keuangan bisa mempengaruhi Adopsi Uang Elektronik secara langsung tanpa melalui mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Teknologi secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui Attitude Toward Adoption sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisioner-kuisioner yang telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan bahwa Literasi Teknologi secara tidak langsung berpengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui Attitude Toward Adoption sebagai variabel mediasi. Sejalan dengan penelitian RS Pradana 2019 "penggunaan alat pembayaran non tunai berhubungan dengan pemahaman dan penguasaan teknologi. Sebab, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, sistem pembayaran non tunai juga melahirkan berbagai inovasi instrumen pembayaran yang memanfaatkan penggunaan teknologi, seperti kartu debit/atm, kartu kredit, e-money, mobile banking dan internet banking. peneliti juga sejalan dengan pendapat Menurut Randall 2011 literasi teknologi ialah kemampuan individu untuk mengadopsi, beradaptasi, menemukan, dan mengevaluasi teknologi untuk secara positif mempengaruhi kehidupannya, komunitas, dan lingkungannya. Dan diperkuat dengan teori shohib yg mengatakan Seorang individu yang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku atau objek tertentu, lebih kemungkinan memiliki niat untuk menggunakan atau terlibat terhadap objek atau perilaku tersebut. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan sikap yang baik dan pemahaman teknologi untuk bahan sebelum mengadopsi Uang Elektronik karena akan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membantu masyarakat sebagai konsumen terhindar dari kejahatan internet atau cybercrime

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### a. *Direct effect*

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan kedua didukung karena, Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap Attitude Toward Adoption.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dan keempat didukung karena, Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap Adopsi Uang Elektronik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kelima didukung karena, Attitude Toward Adoption berpengaruh signifikan positif terhadap Adopsi Uang Elektronik.

#### b. *Indirect effect*

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keenam tidak didukung karena, Literasi Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui Attitude Toward Adoption sebagai variabel mediasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh didukung karena, Literasi Teknologi secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Adopsi Uang Elektronik melalui Attitude Toward Adoption sebagai variabel mediasi.

Melalui penjelasan hasil hipotesis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan bisa mempengaruhi Adopsi Uang Elektronik secara langsung sedangkan Literasi Teknologi membutuhkan attitude toward adoption sebelum akhirnya mengadopsi uang elektronik, tetapi juga dapat mengadopsi uang elektronik secara langsung tanpa melalui attitude toward adoption. Hal tersebut dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi memiliki pengaruh terhadap variabel Adopsi Uang Elektronik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Rida Nur. 2020. "Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Kaos GL Dergisi* 8(75):147-54.-
- Andrianto, Elvin et al. 2017. "Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada

Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman ).” *Jurnal Fakultas Ekonomi* 1–19.-

Fedriana, Ananda et al. 2022. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Sepatu Compass Pada Generasi Milenial Di Kota Bandung The Factor Affecting The Purchase Intention Compass Shoes In The Millennial Generation In Bandung City.” *9(5):2807–15.-*

Gabsir, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi Terhadap Adopsi Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

Hair J.F., et al. 2010. *Multivariate Data Analysis*. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Krisnha et al. 2015. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).” 1–6.-

Nurul A. P., & Diyan Lestari. 2019. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Volume 1, Nomor 1, 31-42.*  
<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>.

Oseifuah. E. K. 2010. *Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa*. African Journal of Economic and Management Studies. Vol. 1 Iss: 2.

Rahmatika, Ula et al. 2019. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8(2):274–84. doi: 10.21831/nominal.v8i2.26557.-

Rose, Annette Mary. (2007). Perceptions of Technological Literacy among Science, Technology, Engineering, and Mathematics Leaders. *Journal of Technology Education*. Vol. 19 No. 1, Fall 2007.-

Santoso, R., & Adha, M. M. (2019, September). Inovasi

pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis lingkungan sosial dan budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2019* (pp. 568-575). FKIP Universitas Lampung.

Sine, Voldiana et al. 2020. “Analisis Literasi Keuangan Pedagang Di Pasar Oesapa Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 10(2):182–94. doi: 10.37932/j.e.v10i2.117.-

Sukma, Putri Mayang Anata Dewi. 2019. “Analisis Adopsi Uang Elektronik Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi (Studi Pada Pengguna Uang Elektronik OVO Di Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(2):105–12.-

Vhikara , B. D. R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi terhadap Adopsi Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Universitas Atma JayaYogyakarta*